

**UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI
MTS AL-BUKHARI WESALO KAB. KOLAKA TIMUR**Juupriadi¹, Suhrah², Rina Nur Afifa³¹²³ Universitas Sains Islam Al Mawaddah Warrahmah KolakaEmail : Suhra@usimar.ac.id rina.nurafifah@usimar.ac.id***Abstract***

Sebagai seorang pemimpin pendidikan, kepala sekolah dihadapkan pada tanggung jawab untuk mengatasi permasalahan ini melalui berbagai upaya yang strategis. Supervisi yang terencana dan berkesinambungan menjadi salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan profesionalisme guru. Dalam supervisi, kepala sekolah dapat memberikan umpan balik yang konstruktif kepada guru tentang metode mengajar yang digunakan serta memberikan saran untuk pengembangan kedepan. Selain itu, kepala sekolah juga dapat memfasilitasi pelatihan dan workshop yang relevan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam berbagai aspek pembelajaran. Untuk mengidentifikasi program yang diterapkan kepala sekolah dalam pengembangan profesional guru di MTs Al-Bukhari Wesalo. Untuk mengungkap tantangan dan hambatan yang dihadapi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru serta solusi yang dilakukan untuk mengatasinya. Kepala sekolah juga membangun komunikasi baik dengan guru dan menyediakan fasilitas yang mendukung. Tantangan yang dihadapi termasuk kurangnya kepedulian sebagian guru, yang diatasi dengan pendekatan bimbingan personal dan pemanfaatan teknologi.

Keywords: Upaya Kepala Sekolah, Kinerja Guru**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi suatu negara. Pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan merupakan bidang yang memfokuskan kegiatan pada proses belajar mengajar (transfer ilmu). Dalam proses tersebut rangkai psikologi sangat diperlukan untuk memahami keadaan pendidik dan peserta didik. Pendidikan sebagai bagian penting bagi kehidupan manusia karena sekaligus membedakan manusia dengan makhluk yang lain. Jadi, pendidikan merupakan usaha manusia untuk meningkatkan ilmu pengetahuan yang didapat baik dari lembaga formal maupun non

formal dalam membantu proses transformasi sehingga menghasilkan kualitas yang diinginkan.¹

Pendidikan diperlukan untuk mempersiapkan manusia dalam menjalankan perannya di masa depan, dan pendidikan juga merupakan cara terbaik untuk mencetak generasi baru bagi bangsa. Saat ini, pendidikan bukan hanya kemungkinan tetapi kebutuhan untuk hidup. Oleh karena itu sangat penting bagi kita manusia di muka bumi ini untuk mempelajari ilmu pengetahuan sebagai sarana dalam belajar menghadapi kehidupan kita.

Quran Azzumar Ayat 9 menyebut secara tegas bahwa Allah akan meninggikan derajat orang berilmu. Tetapi menegaskan bahwa mereka memiliki derajat-derajat yakni yang lebih tinggi dari yang sekadar beriman. Tidak disebutkan kata meninggikan itu, sebagai isyarat bahwa sebenarnya ilmu yang dimilikinya itulah yang berperanan besar dalam ketinggian derajat yang diperolehnya, bukan akibat dari faktor di luar ilmu itu.²

Lebih lanjut, motivasi kerja guru menjadi aspek yang tidak kalah penting untuk diperhatikan. Kepala sekolah dapat mendorong semangat kerja guru melalui pemberian penghargaan atas prestasi kerja, baik dalam bentuk penghargaan non-material seperti pengakuan dan apresiasi, maupun penghargaan material seperti insentif. Pendekatan personal yang dilakukan kepala sekolah, seperti mendengarkan keluhan guru dan memberikan solusi yang tepat, juga dapat menciptakan hubungan yang harmonis antara pimpinan dan guru. Hubungan yang baik ini diharapkan dapat meningkatkan rasa nyaman guru dalam bekerja sehingga berimbas positif pada kinerja mereka.

Selain itu, kepala sekolah juga memiliki tanggung jawab dalam menciptakan budaya kerja yang positif di lingkungan sekolah. Budaya kerja yang positif dapat mendorong kerjasama antar guru, saling berbagi pengalaman, dan inovasi dalam proses pembelajaran. Kepala sekolah dapat memanfaatkan rapat rutin untuk membahas tantangan yang dihadapi

¹Yohanes Wendelinus Dasor, 'Analisis Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Sekolah Dasar', N.D.

² M. Quraisy Shihab, *Al-Lubab: Makna, Tujuan, Dan Pelajaran Dari Surah-Surah Al-Qur'an*, (Tangerang: Lentera Hati, 2012, Hlm. 258-259

guru sekaligus mencari solusi bersama. Dengan demikian, tercipta rasa kebersamaan dan tanggung jawab kolektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan.³

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Al-Bukhari Wesalo, Kabupaten Kolaka Timur. Dengan memahami langkah-langkah yang dilakukan oleh kepala sekolah, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi yang aplikatif bagi pengelola sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori dan praktik manajemen pendidikan di tingkat madrasah. Melalui penelitian ini, diharapkan pula kepala sekolah dapat mengimplementasikan strategi-strategi baru yang lebih efektif untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh guru, sehingga dapat tercapai tujuan pendidikan yang lebih optimal.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah jenis penelitian dengan penjelasan (Deskripsi) sebagai hal yang utama dalam proses membentuk paradigma fakta-fakta sosial. Penelitian kualitatif juga menekankan penelitian pada fenomena sosial.⁴ Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif jenis deskriptif jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu populasi, jenis penelitian ini dapat menjawab pertanyaan apa, di mana, kapan dan bagaimana, tetapi tidak untuk pertanyaan mengapa.⁵

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif (*descriptive research*) ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya. Penelitian deskriptif adalah penelitian

³Jihan Abida And Zulfa Kamalia, 'Kolaborasi Peran Kepala Sekolah, Kinerja Guru, Dan Orang Tua Terhadap Pelaksanaan Aktivitas Anak' 03, No. 03 (2024).

⁴ Sursimi Arikunto, "Manajemen Penelitian" (Cet.II ; Jakarta: Rineka Cipta, 2020), hlm. 234.

⁵ Ahmad Luthfi, Sri Kasnelly dkk, "Metodologi Penelitian Ekonomi" (Cet.I ; PT Insan Cendekia Mandiri, 2022), hlm. 146.

terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi yang meliputi kegiatan penilaian sikap atau pendapat terhadap individu, dari suatu populasi yang meliputi kegiatan penilaian sikap atau pendapat terhadap individu, organisasi, keadaan, ataupun prosedur. Dalam studi ini para peneliti tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap objek penelitian, semua kegiatan atau peristiwa berjalan seperti apa adanya. Penelitian deskriptif dapat berkenaan dengan kasus-kasus tertentu atau sesuatu populasi yang cukup luas.⁶

Lokasi penelitian ini terletak Mts Al- Bukhari Wesalo Kab. Kolaka Timur, dan waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 25 Januari 2025 sampai dengan 4 Februari 2025.

Objek penelitian pada penelitian berjudul "Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MTs Al-Bukhari Wesalo, Kabupaten Kolaka Timur" adalah aktivitas dan strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di lembaga pendidikan tersebut. Fokus penelitian mencakup tindakan kepemimpinan, kebijakan, serta langkah-langkah strategis yang diterapkan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi profesional, pedagogik, dan sosial guru. Penelitian ini juga mencakup pengaruh supervisi, motivasi, pelatihan, dan pemberian fasilitas terhadap peningkatan kualitas kinerja guru, yang pada akhirnya bertujuan untuk memperbaiki mutu pendidikan di MTs Al-Bukhari Wesalo. Objek penelitian ini mengamati keterkaitan antara peran kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan dengan hasil kerja guru dalam konteks pengelolaan madrasah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan memiliki peran strategis dalam mencetak sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Kinerja guru yang optimal dapat meningkatkan kualitas

⁶ Sudaryono, "*Metodologi Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan Mix Method)*", (Cet; III, Depok: Rajawali Pers, 2019), hlm.88.

pembelajaran, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan prestasi siswa. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang berkelanjutan dalam meningkatkan kinerja guru agar dapat mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

MTs Al-Bukhari Wesalo, yang terletak di Kabupaten Kolaka Timur, merupakan salah satu madrasah yang berkomitmen dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Namun, seperti halnya banyak lembaga pendidikan lainnya, madrasah ini menghadapi tantangan dalam menjaga dan meningkatkan kinerja guru. Beberapa faktor yang memengaruhi kinerja guru di antaranya adalah motivasi, supervisi kepala sekolah, ketersediaan sarana dan prasarana, serta pengembangan profesionalisme melalui pelatihan dan workshop. Oleh karena itu, penelitian ini berusaha untuk mengidentifikasi berbagai upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Al-Bukhari Wesalo.

Dalam rangka mendapatkan informasi lebih mendalam terkait bagaimana upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru, peneliti melakukan wawancara bersama kepala sekolah terkait apa peran dan fungsi dari kepala sekolah itu sendiri, sehingga kepala sekolah tersebut menjawab bahwa :

“...Peran kepala sekolah itu tentunya meningkatkan mutu pendidikan dan mengelola sekolah. Kepala sekolah memiliki peran sebagai pendidik, manajer, administrator, penyelia, pemimpin, pembaharu, dan motivator...”⁷

Dalam rangka mendapatkan informasi lebih mendalam mengenai upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru, peneliti melakukan wawancara langsung dengan kepala sekolah. Melalui wawancara ini, kepala sekolah menjelaskan bahwa peran dan fungsi yang diembannya sangat menentukan keberhasilan sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan. Kepala sekolah menegaskan bahwa tugas utamanya adalah meningkatkan mutu pendidikan dan mengelola sekolah secara efektif.

Menurut kepala sekolah, terdapat beberapa peran utama yang harus dijalankan untuk mencapai tujuan tersebut. Pertama, sebagai pendidik, kepala sekolah harus memberikan

⁷Wawancara dengan bapak Arbain, SPd.I., M.Pd selaku kepala sekolah (Taggal 3 Januaari 2025)

bimbingan dan dukungan kepada guru dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesionalisme mereka. Kepala sekolah bertanggung jawab untuk memastikan bahwa para guru memiliki pemahaman yang baik tentang metode pembelajaran yang efektif dan mampu menerapkannya di dalam kelas. Selain itu, kepala sekolah juga dapat mengadakan pelatihan, seminar, dan workshop guna meningkatkan keterampilan dan pengetahuan guru dalam mengajar.

Ketiga, sebagai administrator, kepala sekolah bertanggung jawab atas pengelolaan administrasi sekolah, termasuk penyusunan kurikulum, jadwal pelajaran, dan pengelolaan keuangan sekolah. Administrasi yang tertata dengan baik akan memberikan kemudahan bagi guru dalam menjalankan tugasnya tanpa terganggu oleh permasalahan administratif yang tidak terorganisir dengan baik.

Kepemimpinan yang kuat akan memotivasi guru dan tenaga kependidikan lainnya untuk bekerja dengan penuh dedikasi dan tanggung jawab. Kepala sekolah juga harus mampu membangun komunikasi yang baik dengan seluruh warga sekolah serta menjalin kerja sama dengan orang tua dan masyarakat untuk mendukung program pendidikan.

Keenam, sebagai pembaharu, kepala sekolah dituntut untuk selalu berinovasi dalam mengembangkan sistem pendidikan di sekolah. Inovasi yang dilakukan dapat berupa penerapan teknologi dalam pembelajaran, penggunaan metode pengajaran yang lebih efektif, serta peningkatan program ekstrakurikuler untuk mengembangkan potensi siswa secara holistik.

1. Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Al-Bukhari Wesalo

Pendidikan merupakan salah satu sektor yang sangat menentukan kemajuan suatu bangsa. Di Indonesia, keberhasilan pendidikan tidak hanya bergantung pada kurikulum yang diterapkan, tetapi juga pada peran serta para pendidik yang berkompeten dan memiliki motivasi tinggi. Oleh karena itu, peningkatan kinerja guru menjadi hal yang sangat penting

untuk diperhatikan. Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja guru adalah kepemimpinan kepala sekolah. Kepala sekolah sebagai pemimpin di lembaga pendidikan memegang peranan kunci dalam menciptakan iklim kerja yang mendukung pengembangan profesi guru.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali dan menganalisis upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah di MTs Al-Bukhari Wesalo dalam meningkatkan kinerja guru. Penelitian ini mengkaji berbagai pendekatan yang diterapkan oleh kepala sekolah, baik dari segi kebijakan manajerial, pembinaan profesionalisme guru, maupun dalam menciptakan lingkungan yang mendukung bagi para guru untuk berkembang dan berprestasi.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan berbagai strategi yang efektif dalam meningkatkan kinerja guru yang dapat diadaptasi oleh lembaga pendidikan lainnya, khususnya yang berada dalam lingkup pendidikan Madrasah Tsanawiyah. Dengan demikian, hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan di Indonesia, serta memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi peningkatan kualitas pembelajaran di MTs Al-Bukhari Wesalo.

Peneliti juga melakukan wawancara secara mendalam kepada kepala sekolah untuk mengetahui gambaran bagaimana sebenarnya upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja gurunya, sehingga respon yang diberikan adalah :

“...Upaya kami lakukan terkait peningkatan kinerja guru yaitu, memperbaiki administrasi guru, mengadakan evaluasi sesuai dengan tupoksi guru, memberikan pelatihan, workshop, dan diwajibkan guru untuk membuat perangkat pembelajaran...”⁸

Hasil wawancara dengan kepala sekolah menunjukkan adanya sejumlah upaya yang terstruktur dan berkelanjutan dalam meningkatkan kinerja guru. Kepala sekolah menjelaskan, “Upaya kami lakukan terkait peningkatan kinerja guru yaitu, memperbaiki administrasi guru, mengadakan evaluasi sesuai dengan tupoksi guru, memberikan pelatihan, workshop, dan diwajibkan guru untuk membuat perangkat pembelajaran.” Pernyataan tersebut mencerminkan adanya beberapa langkah konkret yang dilakukan oleh kepala sekolah

⁸Wawancara dengan bapak Arbain, SPd.I., M.Pd selaku kepala sekolah (Taggal 3 Januaari 2025)

dalam mendukung profesionalisme dan kompetensi guru.

Kepala sekolah berusaha memastikan bahwa semua guru memiliki pemahaman yang jelas mengenai pentingnya administrasi dan cara melaksanakannya dengan baik.

Selanjutnya, kepala sekolah juga melakukan evaluasi secara berkala sesuai dengan tugas pokok dan fungsi guru. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai sejauh mana kinerja guru dalam menjalankan tugas pengajaran, serta sejauh mana mereka telah mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Evaluasi dilakukan dengan pendekatan yang konstruktif, memberikan kesempatan bagi guru untuk refleksi terhadap metode dan hasil yang dicapai dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya evaluasi ini, kepala sekolah dapat mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan memberikan umpan balik yang berguna untuk peningkatan kualitas pengajaran.

Selain itu, kepala sekolah juga mewajibkan setiap guru untuk membuat perangkat pembelajaran, seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan media pembelajaran lainnya. Pembuatan perangkat pembelajaran ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa setiap guru memiliki perencanaan yang matang sebelum melaksanakan proses pembelajaran sehingga diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut.

2. Program yang diterapkan kepala sekolah untuk pengembangan profesional guru di MTs Al-Bukhari Wesalo

Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, peran kepala sekolah sangat penting dalam merancang dan melaksanakan program yang dapat mendukung pengembangan profesionalisme guru. Sebagai pemimpin dalam lingkungan pendidikan, kepala sekolah memiliki tanggung jawab besar dalam menciptakan atmosfer yang mendukung peningkatan kompetensi dan kualitas kerja para guru. Pengembangan profesional guru, yang mencakup peningkatan kemampuan, keterampilan, dan pengetahuan, adalah langkah fundamental untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang efektif dan berkualitas.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali dan menganalisis berbagai program yang

diterapkan oleh kepala sekolah di MTs Al-Bukhari Wesalo untuk pengembangan profesional guru. Melalui pendekatan kualitatif dengan wawancara mendalam, Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang strategi dan kebijakan yang telah diterapkan di MTs Al-Bukhari Wesalo, serta memberikan gambaran tentang efektifitas program-program tersebut dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan pemahaman ini, diharapkan dapat ditemukan rekomendasi-rekomendasi yang bermanfaat, tidak hanya bagi MTs Al-Bukhari Wesalo, tetapi juga untuk pengembangan program-program serupa di institusi pendidikan lainnya.

Peneliti melakukan wawancara terkait program yang diterapkan kepala sekolah untuk pengembangan profesional guru di MTs Al-Bukhari Wesalo, Kepala sekolah tersebut menjawab bahwa :

“... Program yang kami lakukan seperti yang saya katakan tadi, Memberikan pelatihan, workshop, melakukan supervise akademik, memberikan fasilitas yang mendukung, menyambung komunikasi yang baik, sehingga hubungan semakin solid, saya kira seperti itu yah...”⁹

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, kepala sekolah menjelaskan bahwa terdapat beberapa program yang secara terstruktur diterapkan untuk pengembangan profesional guru di sekolah tersebut. Kepala sekolah menyatakan, «Program yang kami lakukan seperti yang saya katakan tadi, memberikan pelatihan, workshop, melakukan supervisi akademik, memberikan fasilitas yang mendukung, menyambung komunikasi yang baik, sehingga hubungan semakin solid, saya kira seperti itu yah.» Pernyataan tersebut memberikan gambaran mengenai berbagai program yang dianggap penting oleh kepala sekolah dalam usaha untuk meningkatkan kinerja dan kualitas pengajaran guru di MTs Al-Bukhari Wesalo.

Tidak kalah pentingnya adalah program untuk menjaga komunikasi yang baik antara kepala sekolah dan guru. Komunikasi yang terbuka dan efektif antara pimpinan dan staf pengajar

⁹Wawancara dengan bapak Arbain, SPd.I., M.Pd selaku kepala sekolah (Taggal 3 Januaari 2025)

sangat penting dalam menciptakan iklim kerja yang kondusif. Kepala sekolah berusaha untuk selalu menjaga hubungan yang harmonis dengan para guru, mendengarkan masukan mereka, serta memberikan dukungan yang diperlukan. Melalui komunikasi yang baik, kepala sekolah berharap dapat membangun hubungan yang solid antara guru dan manajemen sekolah, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja dan motivasi guru

3. Tantangan dan hambatan yang dihadapi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru, serta bagaimana solusi yang dilakukan untuk mengatasinya

Meningkatkan kinerja guru merupakan salah satu tugas utama kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di suatu lembaga pendidikan. Namun, dalam melaksanakan tugas ini, kepala sekolah sering menghadapi berbagai tantangan dan hambatan yang dapat memengaruhi efektivitas program-program yang dirancang untuk pengembangan kinerja guru. Tantangan tersebut bisa berasal dari faktor internal maupun eksternal, yang mempengaruhi kemampuan guru untuk melaksanakan tugas mereka secara optimal.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai tantangan dan hambatan yang dihadapi oleh kepala sekolah di MTs Al-Bukhari Wesalo dalam meningkatkan kinerja guru. Selain itu, Melalui wawancara dan observasi, penelitian ini akan memberikan gambaran mengenai berbagai kendala yang muncul, baik itu berkaitan dengan sumber daya manusia, fasilitas, maupun faktor eksternal lainnya yang memengaruhi proses pendidikan. Selain itu, solusi yang diterapkan oleh kepala sekolah juga akan dikaji untuk melihat seberapa efektif langkah-langkah tersebut dalam mengatasi hambatan yang ada. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang cara kepala sekolah mengelola tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan kinerja guru, serta memberikan rekomendasi yang bermanfaat untuk pengembangan kepemimpinan di dunia pendidikan.

Untuk mengetahui lebih jauh peneliti melakukan wawancara langsung dengan kepala sekolah terkait tantangan dan hambatan yang dihadapi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru, serta bagaimana solusi yang dilakukan untuk mengatasinya, dari pertanyaan yang

dilontarkan kepala sekolah menjawab bahwa :

“...Tantangan yang kami alami disini diantaranya, masih ada guru yang kurang peduli terkait tugasnya, solusi yang kami lakukan adalah melakukan bimbingan memberikan nasehat-nasehat tentang kepedulia seperti itu ...”¹⁰

Hasil wawancara dengan kepala sekolah menunjukkan bahwa salah satu tantangan utama yang dihadapi dalam meningkatkan kinerja guru adalah kurangnya kepedulian sebagian guru terhadap tugas dan tanggung jawab mereka.

Kepala sekolah menjelaskan, “Tantangan yang kami alami disini di antaranya, masih ada guru yang kurang peduli terkait tugasnya.” Hal ini menunjukkan bahwa meskipun banyak guru yang bekerja dengan dedikasi tinggi, ada sebagian yang belum sepenuhnya memahami pentingnya peran mereka dalam proses pembelajaran dan pengembangan siswa. Kurangnya kepedulian ini dapat berpengaruh pada rendahnya kualitas pengajaran dan kinerja guru, yang pada gilirannya mempengaruhi pencapaian tujuan pendidikan di sekolah.

Dengan memberikan motivasi dan nasehat secara terarah, kepala sekolah berharap para guru akan lebih peduli dan memahami peran mereka sebagai pendidik yang memiliki pengaruh besar terhadap masa depan siswa.

Di samping itu, kepala sekolah juga berusaha menciptakan lingkungan kerja yang mendukung bagi seluruh guru di MTs Al-Bukhari Wesalo. Selain masalah kepedulian, tantangan lain yang dihadapi adalah terbatasnya sumber daya atau fasilitas yang ada, seperti sarana pembelajaran yang memadai dan pelatihan-pelatihan yang cukup. Walaupun demikian, kepala sekolah terus berusaha mencari solusi dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada dan berusaha memberikan pelatihan-pelatihan yang dapat membantu guru untuk terus berkembang. Pemberian fasilitas yang mendukung juga menjadi perhatian kepala sekolah agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan lebih efektif

Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Al-Bukhari Wesalo merupakan aspek penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

¹⁰Wawancara dengan bapak Arbain, SPd.I., M.Pd selaku kepala sekolah (Taggal 3 Januaria 2025)

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara dengan kepala sekolah, terdapat beberapa upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk memastikan kinerja guru tetap optimal. Dalam hal ini, kepala sekolah memberikan penekanan pada beberapa strategi yang terarah dan terencana guna meningkatkan kualitas pengajaran serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.

Salah satu upaya utama yang diungkapkan oleh kepala sekolah adalah pemberian pelatihan dan workshop kepada para guru. Pelatihan dan workshop ini bertujuan untuk memperbaharui pengetahuan serta meningkatkan keterampilan pedagogis guru. Selain pelatihan, kepala sekolah juga menekankan pentingnya supervisi akademik yang terstruktur. Supervisi akademik yang dilakukan secara rutin berfungsi untuk memantau dan mengevaluasi kinerja guru dalam menjalankan tugasnya. Kepala sekolah melakukan supervisi dengan tujuan untuk memberikan umpan balik yang konstruktif kepada guru agar mereka dapat memperbaiki metode pengajaran yang digunakan. Kepala sekolah berusaha untuk membangun suasana kerja yang saling mendukung dan terbuka terhadap masukan dari para guru. Dengan komunikasi yang baik, kepala sekolah bisa lebih mudah mendeteksi masalah yang dihadapi guru dan memberikan solusi yang tepat. Selain itu, komunikasi yang baik juga membantu para guru merasa lebih dihargai dan termotivasi untuk meningkatkan kinerjanya.

Secara keseluruhan, upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah di MTs Al-Bukhari Wesalo menunjukkan komitmen yang tinggi dalam meningkatkan kinerja guru. Melalui pelatihan, supervisi akademik, penyediaan fasilitas, dan komunikasi yang baik, kepala sekolah berusaha menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan profesional guru. Langkah-langkah ini diharapkan dapat memperbaiki kualitas pengajaran di sekolah dan berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan secara keseluruhan.

Pengembangan profesionalisme guru merupakan aspek yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Di MTs Al-Bukhari Wesalo, kepala sekolah telah menerapkan berbagai program untuk mendukung pengembangan profesionalisme guru, dengan tujuan utama

untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan kinerja guru. Program-program ini dirancang untuk membantu guru dalam menghadapi tantangan pendidikan yang semakin kompleks serta untuk memperkuat kompetensi mereka dalam menjalankan tugas sebagai pendidik.

Salah satu program utama yang diterapkan oleh kepala sekolah adalah pelatihan dan workshop bagi guru. Pelatihan ini dirancang untuk memberikan pengetahuan baru serta keterampilan yang relevan dengan kebutuhan dan perkembangan dunia pendidikan. Kepala sekolah menjelaskan bahwa melalui pelatihan, para guru dapat memperbaharui metode pengajaran mereka, memahami perkembangan terbaru dalam bidang pendidikan, serta menguasai teknologi yang dapat mendukung proses pembelajaran. Selain itu, workshop juga berfungsi sebagai ajang bagi para guru untuk berbagi pengalaman dan belajar dari rekan-rekan sejawat, sehingga mereka dapat memperoleh wawasan baru yang dapat diterapkan dalam kelas. Program pelatihan dan workshop ini juga dirancang agar para guru dapat terus mengembangkan diri dalam berbagai aspek, mulai dari kompetensi pedagogik hingga manajerial, yang penting untuk menunjang keberhasilan mereka dalam mengajar.

Melalui berbagai program ini, kepala sekolah di MTs Al-Bukhari Wesalo berusaha menciptakan suasana kerja yang mendukung pengembangan profesional guru secara berkelanjutan. Dengan adanya pelatihan yang terstruktur, supervisi yang mendukung, fasilitas yang memadai, dan komunikasi yang terbuka, diharapkan para guru dapat terus berkembang dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik. Program-program yang diterapkan kepala sekolah ini diharapkan tidak hanya meningkatkan kompetensi guru, tetapi juga memberikan dampak positif bagi kualitas pembelajaran yang diberikan kepada siswa di MTs Al-Bukhari Wesalo.

Dengan demikian, program pengembangan profesional ini merupakan langkah penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang berkualitas dan berkelanjutan.

Dalam upaya meningkatkan kinerja guru di MTs Al-Bukhari Wesalo, kepala sekolah menghadapi beberapa tantangan dan hambatan yang cukup signifikan. Meskipun telah ada berbagai program yang dirancang untuk meningkatkan kualitas pengajaran, tantangan-tantangan

tersebut tetap mempengaruhi jalannya pengembangan profesional guru.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, kepala sekolah mengidentifikasi beberapa kendala utama yang dihadapi, di antaranya adalah kurangnya kepedulian sebagian guru terhadap tugas mereka dan masalah terkait komunikasi serta motivasi. Hal ini dapat berdampak negatif terhadap kualitas pembelajaran di sekolah, karena guru yang tidak peduli akan cenderung mengabaikan tugas mereka, tidak mempersiapkan materi dengan baik, dan tidak berupaya untuk mengembangkan diri. Dalam kondisi seperti ini, tentu saja pencapaian tujuan pendidikan di sekolah akan terganggu. Tantangan ini seringkali menyebabkan ketimpangan dalam kinerja antar guru, di mana sebagian guru menunjukkan komitmen yang tinggi, sementara yang lain tidak memberikan kontribusi maksimal terhadap kualitas pengajaran.

Untuk mengatasi tantangan ini, kepala sekolah melakukan pendekatan yang bersifat bimbingan dan motivasi. Kepala sekolah menjelaskan bahwa solusi yang diambil adalah dengan memberikan bimbingan secara lebih intensif dan memberikan nasehat-nasehat tentang pentingnya kepedulian terhadap tugas. Dalam hal ini, kepala sekolah tidak hanya memberikan arahan terkait tugas-tugas administratif, tetapi juga memberikan pemahaman kepada guru mengenai dampak dari sikap mereka terhadap perkembangan siswa dan sekolah secara keseluruhan. Selain itu, kepala sekolah berusaha untuk memotivasi guru agar mereka lebih sadar akan peran mereka sebagai pendidik yang memiliki pengaruh besar terhadap masa depan siswa. Melalui bimbingan ini, diharapkan guru-guru yang kurang peduli dapat berubah menjadi lebih aktif dan bersemangat dalam menjalankan tugasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementrian Agama Ri, Al-Qur'an Dan Trejemahnya Juz 1-30, (Jl.Rajawali: Madinah Qur'an, 2006), Hlm.458.
- M. Quraisy Shihab, Al-Lubab:Makna, Tujuan, Dan Pelajaran Dari Surah-Surah Al-Qur'an, (Tangerang: Lentera Hati, 2012, Hlm. 258-259
- Abdullah Bin Muhammad, *Tafsir Ibnu Katsir*, Terj. M. Abdul Gofar, (Cet. I, Tt :Pustaka Imam Syafi'i, 2008)
- Debi Eka Putri, 2021. Brand Marketing (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2021
- Firman Ahmad, Hidayad Muhammad. 2023. Manajemen Strategik, Cet. I; Makassar, ITB Inobel Indonesia Makassar.
- Hadi, Mukhtar. 2023. *Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*. Cet. I; Lampung: CV. Laduny alifatama.
- Handayani, Asih, Sarwono, Aris Eddy. 2021. Buku Ajar Manajemen Strategi, Cet. I; Surakarta, UNOISRI press.
- Hidayah Ainun. 2024. *Manajemen Pendidikan Islam*, Cet. I; Malang, CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Ingga, Ibrahim. 2016. Implementasi Manajemen Strategi, Cet. I; Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Keni, 2011. Strategi Bisnis dan Kewirausahaan. Vol. 5 No. 2, Universitas Tarumanagara
- Kusumastuti, Adhi. 2019. *Metode penelitian Kualitatif*, Cet. I; Lembang, Pendidikan Sukarno Pressindo.
- M. Anang Firmansyah, 2019. Pemasaran Produk Dan Merek (Planning & Strategy) Surabaya: CV. Penerbit Qiara Media
- Muhadjir, Anwar. 2020. Manajemen Strategi Daya Saing dan Globalisasi, Cet. I; Banyumas, SASANTI INSTITUTE.
- Mujtahid, Nila. 2021. strategi sekolah dalam membangun brand image guna meningkatkan daya saing Studi Kasus Di SMP Insan Terpadu Paiton Probolinggo.
- Muljawan, Asep. 2021. Model Dan Strategi Manajemen Lembaga Pendidikan Islam, vol 5 no 1.
- Ortiz Claire Diaz. 2021. *Sosial Media Success For Every Brand*, Cet. I.; Jakarta Bhuna Ilmu Populer.
- Pahlevi, Cepi, Musa, Ichwan Muhammad. 2023. Manajemen Strategi, Cet I; Makassar, Intelektual Karya Nusantara.
- Priyono. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Cet. II; Sidoarjo, Zifatama.